**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian yang akan dilaksanakan dalam bentuk pengamatan suatu gejala atau kegiatan tentatif pada pelaksanaan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar dalam Kegiatan Bermain Balok untuk meningkatkan kemampuan Mengenal Angka anak didik.

Arikunto (2006: 195) menegaskan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, data digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan”.

Dan Sarwono (1995 : 1) mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan  kehidupan sehari-hari serta lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urut-urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan yang tujuan penelitiannya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Dengan pendekatan kualitatif tersebut maka jenis penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas, dimana tindakan yang akan dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus mengikuti 4 (empat) alur tindakan yaitu ; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi atau evaluasi.

Dan disamping itu Arikunto, 2006: 5) menjelaskan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya dengan tujuan memberikan arah agar pelaksanaan penelitian itu sendiri tidak keluar dari rumusan permasalahan penelitian. Dengan demikian maka dapat ditetapkan bahwa fokus penelitian yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan mengenal angka bagi anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar melalui kegiatan bermain balok.

1. **Setting dan Subyek Penelitian**
   1. **Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda, yang beralamat di Jalan Poros Majene, Kelurahan Balanipa, Kabupaten Pelewali Mandar, Kode Pos 91354 Sulawesi Barat. Kondisi Taman Kanak-Kanak tersebut memiliki keterbatasan dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar serta berada pada komunitas masyarakat yang kurang mampu. Anak didik yang terdaftar berumur antara 5 – 6 tahun yang berada pada Kelompok A sebagai Subjek penelitian. Anak didik yang berada pada kelompok A tersebut berjumlah 24 (dua puluh empat) orang.

* 1. **Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian mulai pada rancangan proposal sampai pada pada penulisan hasil penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2012/2013. Rencana pelaksanaan penelitian dikondisikan dengan siklus penelitian ini, yaitu dua siklus dimana masing-masing siklus dilaksanakan pembelajaran selama empat kali pertemuan tiap minggu dengan alokasi waktu 60 menit (2 x 30 menit) tiap kali tatap muka.

1. **Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

Yang dimaksud prosedur penelitian adalah langkah-langkah operasional baik yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, maupun refleksi. Langkah-langkah operasional tersebut bersumber dari kerangka konseptual yang diuraikan pada bagian sebelumnya.

Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus yaitu siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 30 menit dan siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x30 menit. Indikator Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 5, Menghubungkan / memasangkan lambang bilangan dengan benda- benda sampai 5, Menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda) .

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar bagan yang telah di gambarkan menurut *Kemmis dan Mc Taggar* (dalam Suranto, 2000: 49)

Perencanaan

Pelaksanaan

Observasi

Refleksi

Perencanaan

Pelaksanaan

Observasi

Refleksi

Gambar.3.1. Penelitian Tindakan Kelas *Kemmis dan Mc Taggar* (dalam Suranto, 2000: 49)

Adapun tahap-tahap pelaksanaan siklus adalah sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dan evaluasi. Hasil penelitian yang diambil dari data tersebut digambarkan berdasarkan indikator yang dicapai dalam peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui bermain balok di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar.

* + - 1. **Tahap Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan Siklus I dilakukan dengan perkenalan pada pihak sekolah, mulai dari mengambil data anak didik dan guru kemudian membahas pokok masalah yang akan diteliti kepada Kepala sekolah dan guru kelas, memperlihatkan indikator yang akan diberikan pada anak didik sesuai dengan tema pembelajaran. Adapun tahap perencanaan yang akan dilakukan antara lain:

* + - * 1. Mempelajari kurikulum yang dipakai di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar, sesuai dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009
        2. Mempelajari silabus Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar, program tahunan dan semester, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian sesuai dengan tema pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan kelas.
        3. Menyiapkan media / balok yang akan digunakan sebagai media pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian.
        4. Membuat lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengenal konsep bilangan melalui bermain kartu angka pada proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian dilaksanakan.
      1. **Tahap Pelaksanaan /Tindakan Siklus**

Pelaksanaan tindakan kelas terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Kegiatan Awal

1. Guru mengarahkan anak untuk berbaris.
2. Guru mengajak anak masuk kelas dan duduk dengan rapi dan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
3. Guru mengajak anak bernyanyi bersama dan melaksanakan kegiatan awal
   * + - 1. Kegiatan Inti
4. Guru menyiapkan media / alat bermain balok yang akan digunakan
5. Guru memberi penjelasan bagaimana teknik/cara bermain menggunakan balok serta guru melaksanakan teknik/cara bermain dengan pemanfaatan media balok
6. Guru mengajak anak membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10., membuat urutan bilangan 1 – 10, menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda),, menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda) .Anak yang berhasil akan mendapat pujian dari guru, dan memberi semangat pada anak yang belum berhasil.
7. Guru memberi kegiatan yang lain
   * + - 1. Kegiatan Akhir
8. Guru memberikan rangsangan, dan cara belajar yang dapat membantu anak agar lebih mudah mengenal angka dengan benar serta tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan.
9. Mengajak anak berdoa sebelum pulang dan memberi nasehat agar berhati-hati di jalan
   * + 1. **Tahap Observasi Siklus I**

Observasi dilaksanakan berdasarkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang dibantu guru kelas di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar. Pada tahap ini dilakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data ini dimasukkan dalam penilaian, berdasar dari data tersebut kemudian dilakukan analisis, refleksi, dan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan observasi dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui bermain kegiatan bermain balok di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar yaitu, membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10., membuat urutan bilangan 1 – 10, menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda)

* + - 1. **Tahap Refleksi dan Evaluasi Siklus I**

Pada tahap refleksi dan evaluasi siklus I dilaksanakan tindakan setelah observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar. Refleksi dilakukan untuk mengetahui perkembangan peningkatan penguasaan angka, hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dianalisis pada tahap refleksi.

1. **Pelaksanaan Siklus II**

Pada tahap pelaksanaan siklus II dengan mengamati kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, maka Kegiatan pelaksanaan siklus II dapat dilakukan seperti halnya dengan pelaksanaan siklus I yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak mengenal angka melalui kegiatan bermain balok dan diuraikan melalui tahap Perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, serta tahap refleksi dan evaluasi.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data guna mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka melalui kegiatan bermain balok di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar yaitu melalui observasi kepada guru dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi anak yang menjadi bahan analisis dalam penelitian, dalam hal ini terkait dengan peningkatan kemampuan anak untuk mengenal angka melalui kegiatan bermain balok yang ditandai dengan indikator seperti anak mampu membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10., anak mampu membuat urutan bilangan 1 – 10, anak mampu menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), anak mampu menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda)

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang jumlah anak di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar dan memperoleh data tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran anak serta data lain yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang diteliti dalam hal ini peningkatan kemampuan anak mengenal angka melalui kegiatan bermain balok.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   1. **Teknik Analisa Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga data yang didapatkan melalui observasi akan dianalisis secara kualitatif guna mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diperoleh. Hasil penelitian dapat dipaparkan secara kualitatif sehingga dapat menjelaskan permasalahan yang akan dikaji yakni peningkatan kemampuan mengenal angka melalui bermain bermain balok di Taman Kanak-Kanak Pembina Trismuda Kabupaten Polewali Mandar

Hasil penelitian didasarkan pada buku Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak dipaparkan sebagai berikut secara kualitatif dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Hasil Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kemampuan** | **Simbol** | **Keterangan** |
| 1. | Belum Berkembang | **\*** | Apabila anak belum mampu membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10., membuat urutan bilangan 1 – 10, anak mampu menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda) |
| 2. | Mulai Berkembang | **\*\*** | Apabila anak mulai mengenal membilang dengan menunjuk benda (membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10., membuat urutan bilangan 1 – 10, anak mampu menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda) |
| 3. | Berkembang Sesuai Harapan | **\*\*\*** | Apabila anak sudah mampu membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10., membuat urutan bilangan 1 – 10, anak mampu menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda) |
| 4. | Berkembang Sangat Baik | **\*\*\*\*** | Apabila anak mampu membilang/menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10., membuat urutan bilangan 1 – 10, anak mampu menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), menyebutkan hasil pengurangan (menggabungkan 2 kumpulan benda) dengan benar |

* 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah jika guru dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui bermain kegiatan bermain balok secara baik dan kontinu maka anak akan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya, didukung dengan media dan metode yang tepat serta lingkungan yang kondusif.